



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Februari 2021

Halaman: 2

Hotel dan Restoran Jadi Penopang Utama

■ Realisasi Investasi Kota Yogyakarta Merosot Dihantam Pandemi

YOGYA, TRIBUN - Nilai realisasi investasi di Kota Yogyakarta menurun drastis sepanjang 2020 lalu. Hal ini menjadi dampak pandemi Covid-19, yang mengakibatkan perputaran roda ekonomi melambat.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP-TSP) Kota Yogyakarta mencatat, sepanjang tahun 2019 lalu mencatat total nilai investasi yang dikompasikan mencapai Rp534,351 miliar. Begitu terdampak pandemi pada 2020 lalu, total nilai investasi dalam satu tahun kemarin hanya menyentuh angka Rp243,232 miliar.

Kepala Bidang Pengendalian Investasi, DPMP-TSP Kota Yogyakarta, Nitya Raharjanta mengatakan ada beberapa hal yang membuat nilai investasi menurun selama pandemi. Antara lain, turunnya daya beli masyarakat, serta perusahaan yang berkembang di Yogyakarta mengalami penurunan pendapatan atau pemasukan hingga berakhir dengan penutupan operasional ataupun merumahkan karyawan dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

"Terakhir, terhambatnya bahan baku impor untuk keperluan produksi. Persoalan-persoalan itu menjadi alasan mengapa investasi kami turun," katanya, Jumat, (19/2).

Selain persoalan di atas, Nitya juga mengakui bahwa belum semua perusahaan memperbarui data migrasi *online single submission* (OSS) atau perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga pemerintahan. Pada 2020 kemarin, DPMP-TSP Yogyakarta menargetkan nilai investasi

berdasarkan rencana dan strategi sebesar Rp302,272 miliar, sedangkan target rencana investasi berdasarkan OSS sebesar Rp351,109 miliar. Akan tetapi, realisasi berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) hanya menyentuh angka Rp243,232 miliar.

Perhotelan
Secara kumulatif, realisasi investasi tertinggi di Yogyakarta dihasilkan dari sektor perhotelan dan restoran, yakni sebesar Rp203,942 miliar selama setahun kemarin. Meskipun, pada akhirnya banyak perusahaan perhotelan dan restoran yang jatuh bangun di tengah pandemi Covid-19.

Nilai investasi tertinggi kedua berada pada sektor jasa lainnya, antara lain rumah indekos dan akomodasi lain sebesar RpRp13,296 miliar. "Di perdagangan dan reparasi itu hanya Rp9,057 miliar," jelas Nitya.

Meski banyak kalangan pelajar dan mahasiswa, investasi di bidang transportasi dan telekomunikasi justru terbilang sangat rendah. Realisasi investasi di sektor tersebut pada 2020 kemarin hanya menyentuh angka Rp8,640 miliar atau terendah kedua setelah sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran.

Kontraksi
Secara umum, perekonomian DIY sepanjang 2020 memang terkontraksi 2,69 persen, anjlok jauh dibandingkan 2019 yang tumbuh 6,59 persen. Kontraksi ini terlihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2020 mencapai Rp138,4

ANJLOK DRASTIS

- Angka realisasi investasi di Kota Yogyakarta sepanjang 2020 menurun drastis menjadi Rp243,232 miliar.
- Penyebab utamanya adalah hantaman pandemi terhadap sektor usaha.
- Sektor perhotelan dan restoran paling banyak menyokong komposisi investasi, senilai Rp203,942 miliar.

triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp101,7 triliun.

Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis BPS DIY, Mainil Asni beberapa waktu lalu menjelaskan, secara sektoral, kontraksi terutama dipicu oleh lapangan usaha transportasi serta penyediaan akomodasi dan makan-minum. Menurunnya ekonomi DIY tak lepas dari adanya pandemi Covid-19 yang membuat semua sektor terdampak terutama pariwisata.

"Pangsa pasar DIY mengalami pelemahan selama pandemi Covid-19. Akibatnya, banyak sektor usaha mengalami perlambatan produktivitas sehingga memicu terjadinya PHK," ujarnya.

Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY mencatat realisasi investasi semester I 2020 hanya Rp1,5 triliun. Kepala DPPM DIY, Agus Priyono menjelaskan bahwa capaian ini melambat sebesar 28,30% jika dibandingkan dengan semester I tahun 2019 dengan nilai capaian Rp 2,1 triliun. (hda/hdg)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005